

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Pendidik di Kota Padang

Tasya Mardhika Utari<sup>1\*</sup>, Nayang Helmayunita<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang  
\*Korespondensi: [tasyamardhikautarii1@gmail.com](mailto:tasyamardhikautarii1@gmail.com)

**Tanggal Masuk:**  
29 Mei 2024  
**Tanggal Revisi:**  
01 November 2024  
**Tanggal Diterima:**  
05 November 2024

**Keywords:** *Financial Awards; Work Environment; Market Balance; and Interest in Becoming an Educating Accountant.*

**How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)**  
Utari, T. M., & Helmayunita, N. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Akuntan Pendidik di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6 (4), 1751-1764.

**DOI:**  
<https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1719>

### **Abstract**

*This research aims to prove and analyze the influence of financial rewards, work environment and job market considerations on interest in becoming an teaching accountant in Padang City. In this research, three leading universities in the city of Padang were used, namely Padang State University, Andalas University and Padang State Polytechnic. The total sample size used was 337 people selected using the proportional random sampling method. The data analysis method was carried out using multiple regression (OLS) and t-statistical testing. Financial awards have a positive and significant effect on the interest of accounting students in Padang City to become teaching accountants. In the second hypothesis testing stage, it was found that the work environment had a positive and significant effect on the interest of accounting students in Padang City to become teaching accountants. At the testing stage of the third hypothesis, it was found that job market considerations had a positive and significant effect on the interest of accounting students in Padang City to become teaching accountants. The findings obtained at the third hypothesis testing stage show that job market considerations have the greatest influence compared to other variables in influencing the interest of accounting students in Padang City to become teaching accountants.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Dalam dunia kerja profesi sebagai akuntan menjadi salah satu profesi yang paling banyak diminati (Mulyadi dan Puradiredja, 2018:79). Profesi akuntan dianggap sebagai salah satu pekerjaan yang dengan nilai yang tinggi baik secara kuantitas atau pun secara prestise dalam persepsi masyarakat. Profesi akuntan di nilai memiliki posisi yang relatif tinggi dibandingkan profesi lainnya, mulai dari profesi akuntan konvensional sampai dengan profesi akuntan pendidik, masing masingnya sama sama menjanjikan nilai kehormatan dan reward yang tinggi. Oleh sebab itu banyak perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki prodi akuntansi baik yang bersifat ilmu murni atau pun bersifat pendidikan.

Menurut Lembaga Riset Indonesia tahun 2023 jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai akuntan memang meningkat, namun profesi tersebut dianggap memiliki risiko dan tekanan yang tinggi (Aprilyani et al., 2020). Profesi akuntan di nilai bagi sebagian individu dapat memicu stres, akibat tekanan dan risiko pekerjaan yang tinggi, namun tekan tersebut hanya diperoleh ketika seseorang yang memilih profesi akuntan konvensional, seperti menjadi akuntan publik, akuntan audit, dan berbagai pembagian bidang akuntan lainnya. Bagi mereka yang memilih berprofesi sebagai akuntan pendidik tingkatan risiko dan tekanan dalam bekerja relatif lebih rendah, namun pilihan profesi akuntan pendidik justru tidak populer (Setiawan, 2018)

Menurunnya jumlah akuntan di Indonesia tidak terlepas dari terjadinya perubahan minat masyarakat untuk menjadi seorang akuntan. Konsep tersebut sejalan dengan *Theory Planed of Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991: 179–211) yang menyatakan perubahan minat (intention) seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu *attitude*, *subjective norm* dan *perceived control value*. Jika diamati dari konteks TPB terjadi hal yang kontradiktif, dimana masyarakat dipastikan memiliki sikap positif dan kepada profesi akuntan, dan individu yang berkiprah sebagai akuntan di nilai terhormat dan memiliki reputasi yang tinggi di tengah masyarakat.

Menurut Aprilyani et al., (2020) keputusan setiap individu dalam memilih mengambil bidang ilmu akuntansi di pastikan muncul karena berbagai pertimbangan, salah satunya berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dapat menjadi profesi utama setelah menyelesaikan masa perkuliahan. Bidang bidang profesi yang dapat diambil oleh para sarjana akuntansi mulai dari menjadi akuntan perusahaan, auditor, perencana keuangan, konsultan, auditor, dosen dan akuntan pendidik. Masing masing bidang profesi yang menjadi tumpuan mahasiswa akuntansi tersebut adalah profesi memiliki nilai tinggi dalam persepsi masyarakat. Jabbar et al., (2020) dari sekian banyak alternatif profesi yang dapat diambil oleh para sarjana bidang ilmu akuntansi, profesi akuntan pendidik adalah profesi yang paling sedikit peminatnya, selain itu profesi tersebut juga dijuadkan alternatif terakhir seandainya mereka tidak dapat berkarir di bidang utama yang mereka inginkan. Profesi akuntan pendidik lebih menekankan kepada bidang edukasi hingga pembuatan kurikulum di level Sekolah Menengah Atas atau kejuruan.

Setiap individu yang memilih mengambil bidang studi perkuliahan di bidang akuntansi dipastikan memiliki minat yang berbeda pada bidang akuntansi pendidik, tapi minat tersebut dapat berubah, sejalan dengan terjadinya perubahan kompensasi keuangan yang diterima. Kompensasi financial menunjukkan penghargaan atau pengakuan atas kemampuan atau prestasi seseorang yang dinilai dalam bentuk uang tunai. Pemberian kompensasi financial dapat dalam bentuk tambahan gaji, bonus dan tunjangan (Marwansyah, 2018:74). Hal yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh Luthans (2017) menyatakan dalam bekerja seseorang memiliki sejumlah motivasi, yang muncul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, salah satu kebutuhan yang terus dicari dan diusahakan terpenuhi adalah kebutuhan aktualisasi dan penghargaan. Realisasi kebutuhan aktualisasi diri adalah dalam bentuk pengakuan atas prestasi seseorang, sedangkan kebutuhan penghargaan merupakan bentuk apresiasi ketika seseorang mampu melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik, salah satu penghargaan yang dapat diterima oleh mereka yang bekerja adalah kompensasi finansial atau non financial.

Sejumlah penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara kompensasi finansial dengan minat menjadi akuntan pendidik diperoleh oleh Rahayu & Suryono (2016) yang menyatakan terjadi relasi positif yang kuat antara *financial compensation* dengan minat menjadi akuntan pendidik. Penelitian Yusheng Kong (2020: 157–167) hasil penelitian ditemukan berpengaruh paling dominan pada pemilihan profesi akuntansi. Penghargaan finansial merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi profesi akuntan. Penelitian

lain oleh Bhat & Khan (2023), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh pertimbangan pasar terhadap penentuan karir siswa. Namun Wen et al., (2015: 341–359) menyatakan reward financial tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di China untuk memiliki bekerja dimasa depan sebagai seorang akuntan, hal tersebut disebabkan keinginan mereka untuk berprofesi di bidang akuntansi lebih disebabkan oleh nilai-nilai dan perasaan terhormat dan mulia jika dapat benar-benar menjadi seorang akuntan publik atau pun bidang akuntansi lainnya (Setianto & Harahap, 2019; Suryani et al., 2023)

Minat menjadi seorang akuntan pendidik, tentu dapat berubah-ubah, perubahan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan kerja. (Djaali, 2015:99). Menurut Setiawan (2018) lingkungan kerja baik dalam bentuk fisik atau non fisik menjadi salah satu pemicu yang mempengaruhi perubahan minat mahasiswa menjadi akuntan pendidik. Pada sejumlah negara berkembang profesi sebagai akuntan pendidik lebih banyak diminati oleh perempuan (Liyanarachchi & Newdick, 2009). Pada umumnya perempuan menilai berprofesi di bidang pendidikan akan memberikan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan nyaman bagi mereka, namun seiring dengan terus berkembangnya pola pikir dan pendidikan masyarakat di dunia, profesi akuntan pendidik juga mulai banyak diminati oleh laki-laki khususnya di Jepang, Amerika dan sejumlah negara di Eropa.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2015: 67), menemukan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan pada mahasiswa akuntansi. Penelitian lain oleh Bhat & Khan (2023), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap penentuan karir siswa. Namun hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Jatmiko et al., (2019: 20–26) menyatakan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat menjadi seorang akuntan. Hal tersebut disebabkan perubahan minat menjadi akuntan lebih didorong oleh bakat dan keinginan pribadi dari mahasiswa akuntansi.

Minat mahasiswa akuntansi saat ini untuk memilih profesi sebagai akuntan pendidik dimasa mendatang tentu dipengaruhi oleh peluang pasar kerja. (Dibabeetal, 2015). Ketika profesi akuntan pendidik mendapatkan penambahan kuota oleh pemerintah dan semakin bertambahnya instansi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi (Soemarso, 2016:6). Pertimbangan pasar kerja menunjukkan persepsi yang mendorong seseorang untuk menyimpulkan bahwa profesi yang digelutinya mendapatkan porsi yang lebih besar dalam dunia kerja. Dalam makna lain pertimbangan pasar kerja menunjukkan banyaknya kebutuhan bagi instansi pada sebuah profesi tertentu.

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luasakan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang sedikit. Dalam penelitian ini teori pengharapan diterapkan pada mahasiswa akuntansi berasumsi nilai-nilai sosial, finansial, pelatihan profesional, lingkungan pekerjaan dan peluang pasar di profesi akuntan publik dipandang lebih tinggi dibandingkan profesi non akuntan publik, sehingga mereka berusaha yang lebih banyak untuk mencapainya, misalnya mengambil profesi akuntan (Akt). Penelitian yang dilakukan oleh Maya (2017: 143), menemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan.

## **REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pendidik**

Konsep *theory of planned behavior* (TPB) menyatakan muncul minat untuk menjadi seorang akuntan pendidik tidak terlepas dari adanya penerimaan yang baik dari masyarakat tentang profesi tersebut (Safitri, 2022). Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama juga didukung oleh temuan dalam penelitian. Suyono (2014: 69–83) secara psikologis minat menjadi seorang akuntan pendidik akan menguat ketika penghargaan atas profesi tersebut semakin tinggi. Temuan yang konsisten juga diperoleh dalam penelitian

Yusheng Kong (2020: 157–167) hasil penelitian ditemukan berpengaruh paling dominan pada pemilihan profesi akuntansi. Penghargaan *financial* merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi profesi akuntan. Penelitian lain yang memperoleh hasil yang sama ditemukan oleh Bhat & Khan (2023) yang menyatakan ketika profesi sebagai akuntan pendidikan dihargai tinggi dalam bentuk *financial* dan *non financial* maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi sebagai akuntan pendidik akan semakin tinggi. Selanjutnya menurut Gainau (2021) menyatakan penghargaan *financial* dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus yang dijanjikan dalam dunia kerja menjadi alat untuk memperkuat minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berprofesi sebagai akuntan pendidikan. Hal yang sama juga diperoleh dari hasil penelitian Omar et al., (2019) yang menemukan penghargaan *financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan pendidik, Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** :Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan pendidik di Kota Padang

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pendidik**

Dalam *Theory Plane of Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991). Dalam konsep teori tersebut terlihat bahwa minat menjadi seorang akuntan pendidik di pengaruhi oleh kondisi lingkungan. Semakin baik lingkungan kerja baik fisik atau non fisik akan menciptakan kenyamanan dalam bekerja, sehingga menjadi acuan bagi seseorang untuk mempertimbangkan memilih profesi yang sejalan dengan pekerjaan tersebut. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua didukung oleh penelitian Santoso (2015: 67) yang menemukan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan pada mahasiswa akuntansi. Hasil yang mendukung diperoleh Bhat & Khan (2023) yang menyatakan lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor pendorong menguatnya minat berprofesi sebagai akuntan pendidik Temuan yang mendukung lainnya Jabbar et al., (2020) yang menemukan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pendidik adalah lingkungan kerja. Selanjutnya penelitian yang konsisten lainnya juga diperoleh oleh Setiawan (2018) dan Damayanti et al., (2023) menyatakan gambaran lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih berprofesi sebagai akuntan pendidik:

**H<sub>2</sub>** : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan pendidik di Kota Padang

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pendidik**

Dalam konsep *Theory Plane of Behavior* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991). Dalam konsep tersebut dijelaskan munculnya *behavioral intention* menjadi seorang akuntan pendidik disebabkan karena faktor eksternal salah satunya disebabkan oleh pertimbangan pasar kerja yang menjanjikan di masa depan. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh hasil penelitian Maya (2017: 143), menemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pendidik. Selanjutnya hasil penelitian Gustia Mauri et al., (2022) menyatakan pertimbangan pasar kerja yang menjanjikan di masa depan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan pendidik. Hal yang sama juga diperoleh dalam penelitian Rahmayanti et al., (2022) menemukan ketika peluang kerja bagi seorang akuntan meningkat maka kecenderungan mahasiswa untuk memilih melanjutkan studi sebagai seorang akuntan akan semakin kuat. Selanjutnya hasil penelitian Pangestiningrum & Taman (2018) menyatakan mahasiswa akuntansi akan memilih bidang konsentrasi akuntansi yang memiliki peluang kerja yang menjanjikan di masa depan. Temuan yang sama juga diperoleh oleh

Setiawan (2018) dan Damayanti et al., (2023) yang menemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi seorang akuntan pendidik:

**H<sub>3</sub>** : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan pendidik di Kota Padang

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara statistic (Hair et al., 2019). Alat analisis yang digunakan dalam riset kami adalah regresi linear berganda (OLS). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi di Kota Padang. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kota Padang karena berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kota Padang adalah rendah mahasiswa mengambil profesi akuntan pendidik. Universitas atau perguruan tinggi yang menjadi target survei adalah sejumlah universitas di Kota Padang yang memiliki prodi akuntansi yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Andalas (UNAND) dan Politeknik Negeri Padang.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 337 orang mahasiswa akuntansi pada tiga perguruan tinggi negeri yang memiliki jurusan akuntansi. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan Slovin, agar proses pengambilan sampel lebih presentatif atau dapat mewakili populasi mahasiswa di masing masing perguruan tinggi maka digunakan metode proposional random sampling dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Universitas	Jumlah	Estimasi	Jumlah
1	Universitas Negeri Padang	714	( 714/2.129) x 337	113
2	Universitas Andalas	809	( 809/2.129) x 337	128
3	Politeknik Negeri Padang	606	( 606/2.129) x 337	96
	<b>Jumlah</b>	<b>2.129</b>		<b>337</b>

Sumber: [pddikti.kemendikbud.go.id](http://pddikti.kemendikbud.go.id)

Untuk mendapatkan ukuran sampel yang disesuaikan dengan proporsi pada masing masing perguruan tinggi maka dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie, (2016) dalam teknik tersebut kami menentukan sejumlah karakteristik khusus pada populasi yang akan dipilih, karakteristik tersebut meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar di Universitas Negeri Padang, Poli Teknik Negeri Padang dan Universitas Andala, persyaratan kedua adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah konsentrasi atau telah menghabiskan perkuliahan minimal 5 semester.

Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan meliputi pertama minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik. Untuk mengukur variabel tersebut digunakan indikator yang di adopsi dari Mulyadi dan Kanaka Puradiredja (2018) yaitu terdiri dari minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologis. Kedua adalah penghargaan financial yang diukur dengan indikator yang di adopsi dari Jatmiko et al., (2019) yaitu gaji awal, kenaikan gaji dan bonus hingga dana pension. Ketiga adalah lingkungan kerja, dalam mengukur variabel tersebut digunakan sebanyak tiga indikator yaitu suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja dan tersedianya fasilitas kerja (Yuliantari & Prasasti, 2020). Keempat adalah pertimbangan pasar kerja, variabel tersebut diukur dengan menggunakan indikator yang di adopsi dari Rahmayanti et al., (2022) yaitu tersediannya lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.

Metode analisis dalam penelitian kami menggunakan analisis regresi berganda (OLS), namun sebelum dilakukan tahapan pengujian terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heteroskedastisitas. Setelah masing masing prosedur tersebut terpenuhi maka analisis regresi dapat dilakukan. Model operasional yang digunakan dalam riset ini adalah:

$$MAP = \alpha + \beta_1KF + \beta_2LK + \beta_3PPK + e$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Konstanta bila  $X = 0$
- $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi masing masing variabel independent
- MAP = Minat menjadi akuntan pendidik
- KF = Kompensasi finansial
- LK = Lingkungan kerja
- PPK = Pertimbangan pasar kerja
- e = Error term

Untuk memastikan model regresi yang akan dianalisis adalah model yang fit, di dalam riset juga dilakukan uji F-statistik dan pengujian R-square, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Masing masing hipotesis akan diterima bila menghasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05. Secara keseluruhan tahapan pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh penghargaan *financial*, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan pendidik di Kota Padang. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut maka dilakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Proses penyebaran dilakukan secara langsung kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar pada tiga perguruan tinggi terkemuka di Kota Padang yaitu Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Andalas (UNAND) dan Politeknik Negeri Padang. Secara umum prosedur penyebaran kuesioner yang telah peneliti laksanakan terlihat dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2**  
**Prosedur Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebarkan	337	100
Total kuesioner yang tidak kembali	(76)	(22,55)
Total kuesioner yang Tidak Lengkap Dalam pengisian	(19)	(5,64)
<i>Respond Rate</i>	242	71,81

Pada Tabel 2 terlihat jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 337 eksemplar. Sesuai dengan proporsi sampel yang ditetapkan pada bab sebelumnya jumlah kuesioner yang disebarkan di Universitas Negeri Padang berjumlah 113 eksemplar, setelah dilakukan pengumpulan kembali seluruh kuesioner yang disebarkan berhasil dikumpulkan. Untuk penyebaran kuesioner yang dilakukan di Universitasd Andalas, jumlah kuesioner yang disebarkan adalah 128 eksemplar namun setelah dilakukan pengumpulan kembali hanya 82 eksemplar kuesioner yang berhasil peneliti kumpulkan kembali, sedangkan untuk penyebaran yang dilakukan pada Politeknik Negeri Padang jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 96 eksemplar, setelah dilakukan pengumpulan kembali hanya 47 eksemplar kuesioner yang

berhasil dikumpulkan. Jika ditotal teridentifikasi sebanyak 76 eksemplar atau 22,55% kuesioner yang tidak berhasil dikumpulkan kembali selain itu 19 eksemplar atau 5,64% kuesioner lainnya tidak lengkap dalam proses pengisian sehingga tidak dapat digunakan dalam proses pengolahan data. Oleh sebab itu jumlah kuesioner yang di ikutsertakan dalam pengolahan data berjumlah 242 eksemplar atau dengan tingkat respond rate mencapai 71,81% dari total seluruh kuesioner yang disebar.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil diperoleh, maka dapat dinarasikan gambaran umum demografis yang dimiliki responden terlihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Demografis Responden**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
<b>Gender</b>		
Laki-Laki	48	19,83
Perempuan	194	80,17
<b>Usia</b>		
< 20 Tahun	21	8,68
20 – 21 Tahun	214	88,43
22 – 23 Tahun	7	2,89
<b>Universitas</b>		
Politeknik Negeri Padang	47	19,42
Universitas Andalas	82	33,88
Universitas Negeri Padang	113	46,69
Todal	242	100

Pada tabel diatas terlihat sebagian besar responden bergender perempuan yaitu berjumlah 194 orang atau 80,17% dari total responden sedangkan sisanya 48 orang lainnya atau 19,83% orang lainnya bergender laki laki. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa bergender perempuan lebih tertarik untuk menjadi bagian dari bidang pendidikan di bandingkan mahasiswa laki laki. Hal tersebut disebabkan berkarir di bidang pendidikan lebih memberikan waktu kebersamaan yang panjang dengan keluarga. Pada survei ditemukan responden yang berusia antara 20 tahun sampai dengan 21 tahun sebagai partisipan terbanyak yaitu 214 orang atau 88,43%, sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit adalah mereka yang telah berusia antara 22 tahun sampai dengan 23 tahun yaitu hanya 7 oang atau 2,89% dari total responden. Temuan tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa akuntansi yang berpartisipasi dalam riset ini merupakan angkatan 2021 yang tengah melaksanakan perkuliahan di semester enam.

Berdasarkan survei juga ditemukan sebanyak 113 orang atau 46,69% dari total responden berasal dari Universitas Negeri Padang (UNP) sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit berasal dari Politeknik Negeri Padang yaitu hanya berjumlah 47 orang atau 19,42% dari total responden. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dan berminat bekerja sebagai guru atau di bidang pendidikan di dominasi oleh perempuan dan pada umumnya mereka mengambil perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

Setelah seluruh data dan informasi yang dibutuhkan berhasil diperoleh maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan adalah analisis regresi berganda (OLS). Namun sebelum dinarasikan hasil pengujian regresi ter;ebih dahulu harus dipastikan bahwa masing masing variabel yang di ikut sertakan dalam prosedur pengujian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Tahapan pengujian asumsi klasik yang pertama adalah pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One*

*Sample Kolmogorov Smirnov Test.* Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil yang terlihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

Variabel	<i>Asymp Sig (2-Tailed)</i>	<i>Cut Off</i>	Kesimpulan
ARESID	0,431	0,05	Normal

Sesuai dengan hasil pengujian normalitas Residual terlihat variabel ARESID telah memiliki nilai *asymp sig (2-tailed)* sebesar 0,431. Dengan demikian  $P > 0,05$  maka dapat disimpulkan masing masing variabel telah memiliki variance yang berdistribusi normal. Selanjutnya adalah mengujia serial korelasi dengan mencari nilai VIF yang teramati pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Penghargaan <i>Financial</i>	0,382	2.618	Bebas Mulikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,432	2.316	Bebas Mulikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,305	3.278	Bebas Mulikolinearitas

Sejalan dengan uraian hasil pengujian ditemukan tidak terjadi serial korelasi yang kuat antara satu variabel independent dengan variabel independent yang lain ( $VIF < 10$ ) dengan demikian prosedur pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan. Tahapan selanjutnya adalah menguji penyimpangan heroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser. Hasil pengujian teramati pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser**

Variabel	Sig	Alpha	Kesimpulan
Penghargaan <i>Financial</i>	0,891	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja	0,982	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0,889	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Hasil Glejser test menunjukkan sebaran data yang mendukung masing masing variabel memiliki pola yang konstan, sehingga tidak terjadi penyimpangan heteroskedastisitas ( $Prob > 0,05$ ). Dengan demikian estimasi regresi yang akan dianalisis telah memiliki Base *Linear Unbiais Estimators* (BLUE), sehingga analisis OLS dapat segera dilakukan

Setelah seluruh variabel penelitian yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, maka analisis regresi dapat dilakukan. Namun sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diuji fit and goodness test dengan analisis  $R^2$  yang terlihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis R-square**

<b>Model</b>	<b>Adjusted R<sup>2</sup></b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,892	Tinggi

Sesuai dengan hasil pengujian ditemukan nilai Adjusted R-square sebesar 0,892, temuan tersebut menunjukkan variabel penghargaan *financial*, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja mampu mempengaruhi perubahan minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk menjadi akuntan pendidik sebesar 89,20% sedangkan sisanya sebesar 10,80% kontribusi lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model analisis saat ini.

Pengujian F-statistik bertujuan untuk menguji ketepatan pemilihan variabel independen dalam mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian F-statistik**

<b>Model</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian F-statistik ditemukan nilai sig sebesar 0,000. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan penghargaan *financial*, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja merupakan variabel yang tepat untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk menjadi akuntan pendidik.

Setelah seluruh prosedur pengujian regresi dapat terpenuhi maka tahapan pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Sesuai dengan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil yang terlihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Hasil</b>
Penghargaan <i>Financial</i>	0,103	0,016	0,05	Signifikan
Lingkungan Kerja	0,099	0,006	0,05	Signifikan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,616	0,000	0,05	Signifikan

Pada tabel 9 terlihat bahwa masing masing variabel penelitian yang digunakan telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah persamaan regresi berganda yang terlihat di bawah ini:

$$Y = -2,424 + 0,103X_1 + 0,099X_2 + 0,616X_3$$

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama terlihat variabel penghargaan *financial* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,103 dan memiliki nilai sig

0,000. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0,016 jauh dibawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan penghargaan *financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua terlihat variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi berslope positif sebesar 0,099, selain itu secara statistik juga diperoleh nilai sig sebesar 0,006. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0,006 jauh di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik.

Sejalan dengan hasil pengujian hipotesis terlihat variabel pertimbangan pasar kerja memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,616 dan memiliki nilai sig 0,000. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0,016 jauh dibawah 0,05, dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh paling besar di banding variabel lainnya untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk menjadi akuntan pendidik.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Penghargaan *Financial* Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pendidik**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan penghargaan *financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi penghargaan *financial* yang diterima oleh seorang akuntan pendidik maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa akuntansi di sejumlah perguruan tinggi terkemuka di Kota Padang menjadi seorang akuntan pendidik. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil yang diperoleh tersebut disebabkan ketika penghargaan *financial* yang diterima oleh seorang akuntan pendidik semakin tinggi, menunjukkan semakin besar apresiasi dunia kerja untuk seorang akuntan pendidik, sehingga mendorong adanya persepsi profesi menjadi seorang akuntan pendidik akan sangat prestisius, disamping memberikan pengabdian kepada masyarakat, menjadi seorang akuntan pendidik juga di nilai sebagai profesi yang mulia dan berpahala, oleh sebab itu dengan pertimbangan tersebut minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk menjadi seorang akuntan pendidik menjadi semakin kuat.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama sejalan dengan konsep *theory of planed behavior* (TPB) yang menyatakan muncul minat untuk menjadi seorang akuntan pendidik tidak terlepas dari adanya penerimaan yang baik dari masyarakat tentang profesi tersebut (Safitri, 2022). Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama juga didukung oleh temuan dalam penelitian. Suyono (2014: 69–83), menemukan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan. Temuan yang konsisten juga diperoleh dalam penelitian Yusheng Kong (2020: 157–167) hasil penelitian ditemukan berpengaruh paling dominan pada pemilihan profesi akuntansi. Penghargaan *financial* merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi profesi akuntan.

Penelitian lain yang memperoleh hasil yang sama ditemukan oleh Bhat & Khan (2023) yang menyatakan ketika profesi sebagai akuntan pendidikan dihargai tinggi dalam bentuk *financial* dan *non financial* maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi sebagai akuntan pendidik akan semakin tinggi. Selanjutnya menurut Gainau (2021) menyatakan penghargaan financial dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus yang dijanjikan

dalam dunia kerja menjadi alat untuk memperkuat minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berprofesi sebagai akuntan pendidikan. Hal yang sama juga diperoleh dari hasil penelitian Omar et al., (2019) yang menemukan penghargaan financial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan pendidik.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pendidik**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Temuan tersebut menunjukkan ketika lingkungan kerja fisik atau pun non fisik yang dijanjikan ketika menjadi seorang akuntan pendidik semakin kondusif maka minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan pendidik akan semakin kuat. Dengan demikian hipotesis kedua berhasil di buktikan. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua disebabkan ketika mahasiswa akuntansi saat ini menilai lingkungan kerja yang dijanjikan sebagai akuntan pendidik semakin kondusif, seperti adanya sarana prasana yang memadai, ketersediaan infentaris kantor, ruangan mengajar hingga peralatan yang di butuhkan tentu mendorong meningkatnya kenyamanan dalam diri seorang akuntan pendidik dalam bekerja, selain itu ketika lingkungan sekolah atau instansi yang menjadi tempat mereka bekerja juga mampu menciptakan relasi positif dan keharmonisan yang tinggi dalam bekerja, kondisi tersebut tentu akan melengkapi kenyamanan dalam diri seorang akuntan pendidik, sehingga apabila hal hal positif tersebut terus di dengar dalam diri setiap mahasiswa akuntansi pada sejumlah perguruan tinggi di Kota Padang maka minat menjadi seorang akuntan pendidik akan semakin kuat.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua didukung oleh *Theory Plane of Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991). Dalam konsep teori tersebut terlihat bahwa minat menjadi seorang akuntan pendidik di pengaruhi oleh kondisi lingkungan. Semakin baik lingkungan kerja baik fisik atau non fisik akan menciptakan kenyamanan dalam bekerja, sehingga menjadi acuan bagi seseorang untuk mempertimbangkan memilih profesi yang sejalan dengan pekerjaan tersebut. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua didukung oleh penelitian Santoso (2015: 67) yang menemukan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan pada mahasiswa akuntansi. Temuan yang sama juga diperoleh oleh Bhat & Khan (2023), yang juga menemukan secara empiris lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentuan karir siswa. Temuan yang mendukung lainnya Jabbar et al., (2020) yang menemukan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan pendidik adalah lingkungan kerja. Selanjutnya penelitian yang konsisten lainnya juga diperoleh oleh Setiawan (2018) dan Damayanti et al., (2023) menyatakan gambaran lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih berprofesi sebagai akuntan pendidik.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pendidik**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh paling besar di banding variabel lainnya untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk menjadi akuntan pendidik. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil yang diperoleh menunjukkan pertimbangan utama yang menggerakkan hati mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan pendidik adalah pasar kerja yang menjanjikan di masa depan. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh Theory Plane of Behavior yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991). Dalam konsep tersebut dijelaskan

munculnya behavioral intention menjadi seorang akuntan pendidik disebabkan karena faktor eksternal salah satunya disebabkan oleh pertimbangan pasar kerja yang menjanjikan di masa depan. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga didukung oleh hasil penelitian Maya (2017: 143), menemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pendidik.

Selanjutnya hasil penelitian Gustia Mauri et al., (2022) menyatakan pertimbangan pasar kerja yang menjanjikan di masa depan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan pendidik. Hal yang sama juga diperoleh dalam penelitian Rahmayanti et al., (2022) menemukan ketika peluang kerja bagi seorang akuntan meningkat maka kecenderungan mahasiswa untuk memilih melanjutkan studi sebagai seorang akuntan akan semakin kuat. Selanjutnya hasil penelitian Pangestiningrum & Taman (2018) menyatakan mahasiswa akuntansi akan memilih bidang konsentrasi akuntansi yang memiliki peluang kerja yang menjanjikan di masa depan. Temuan yang sama juga diperoleh oleh Setiawan (2018) dan Damayanti et al., (2023) yang menemukan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi seorang akuntan pendidik.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan penghargaan *financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang menjadi akuntan pendidik. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh paling besar di banding variabel lainnya untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Kota Padang untuk menjadi akuntan pendidik.

### **Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh masih memiliki keterbatasan dimana masih terdapatnya sejumlah variabel lainnya yang juga mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi akuntan pendidik, yaitu motivasi, kecerdasan intelektual, risiko pekerjaan dan berbagai variabel lainnya. Oleh sebab itu di sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba menggunakan salah satu dari variabel diatas, agar hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang menjadi lebih baik.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan salah satu variabel baru yang juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memiliki profesi sebagai akuntan pendidik, variabel tersebut meliputi motivasi, kecerdasan emosional. Saran tersebut tentu menjadi hal penting untuk coba dilakukan agar kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang semakin baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Alex S. N, (2017). *Manajemen Personalia*. Ghalia, Jakarta Indonesia.

- Aprilyani, R. V. D., Susbiyani, A., & Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh capital employed, human capital, structural capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 330–338.
- Bhat, M. A., & Khan, S. T. (2023). Determinants of accounting students' decision to pursue career as ACCA-certified accountants: a case study of Omani students. *Management & Sustainability: An Arab Review*. <https://doi.org/10.1108/msar-09-2022-0043>
- Damayanti, E. E., Marlinah, A., & Syarlis, M. F. (2023). Faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi universitas negeri makassar terhadap profesi akuntan pendidik 1,2. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 10.
- Dibabeetal. (2015). Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting ISSN (Paper) ISSN*, 6(5), 2222–1697.
- Gainau, P. C. (2021). Job Opportunity, Attitudes, Perceived Behavioral Control and Intention to Major in Accounting. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p143-163>
- Gustia M, E, E., & Eka Siskawati. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.32>
- Hair, Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Jabbar, M. A., Cahyono, D., & Maharani, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Profesi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 80–91.
- Jatmiko, B., M, Z., Suryani, A., Suhana, S., & Laras, T. (2019). Career Choice as a Public Accountant in Accounting Students in the City of Semarang Indonesia: Aspects that are Considered. *International Journal of Accounting and Taxation*, 7(2), 20–26. <https://doi.org/10.15640/ijat.v7n2a3>
- Liyanarachchi, G., & Newdick, C. (2009). The impact of moral reasoning and retaliation on whistle-blowing: New Zealand evidence. *Journal of Business Ethics*, 89(1), 37–57. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9983-x>
- Luthans, F. (2017). *Organizational Behavior : Organizational Contexts*. In *Contexts* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Marwansyah. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Maya-S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(5), 143.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (2018). *Auditing, Edisi Kelima*. salemba empat.
- Omar, S. A., Hasbolah, F., & Yusof, K. (2019). Awareness , Perception and Behaviour of Accounting Students in Private Higher Education Institution Towards Professional Accountancy Qualifications. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 4(20), 116 - 128., 116–128.
- Pangestiningrum, Y. A. N., & Taman, A. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Pemerintah. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 3, 1–18.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–16.

- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>
- Safitri, D. (2022). The Determinants of Intent to Whistle-blowing: Organizational Commitment, Personal Cost of Reporting, and Legal Protection. *Accounting Analysis Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.54734>
- Santoso, C. B. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Measurement*, 8(1), 67.
- Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. John Wiley & Sons Ltd.
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2019). Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>
- Setiawan, R. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Menjadi Akuntan Pendidik. *Jurnal Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana*, 2(1), 1–23.
- Soemarso. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. salemba empat.
- Suryani, A. W., Helliari, C., & Carter, A. (2023). Ecological underpinnings of niche identity and diversity within the profession. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-10-2022-0313>
- Suyono, N. A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal PPKMII ISSN 2354-869X*, 1(1), 69–83.
- Wen, L., Hao, Q., & Bu, D. (2015). Understanding the Intentions of Accounting Students in China to Pursue Certified Public Accountant Designation. *Accounting Education*, 24(4), 341–359. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1051561>
- Yuliantari, K., & Prasasti, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LLDIKTI Wilayah III Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(1), 76–82. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i1.7699>